



The Impact of Creativity, Innovation and Motivation of Bio-Entrepreneurship Students on Recycled Products

*Wilda Widiawati*¹, *Burnama Azhari*², *Rista Astari Rusdin*, *Nur Ulfah*, Elihami
Universitas Muhammadiyah Enrekang, Bioenterpreneurship, 91712 Sulawesi Selatan Indonesia

Abstract

Creativity and innovation can improve the quality of life because personal time must be used to do something useful. It is common to everyone, anytime and anywhere, regardless of age and education. The purpose of this study was to determine the relationship between the creativity and innovation of bioentrepreneurial students and recycled products. The main population of this study were 15 students of the Bioentrepreneurship study program. The results of the study reveal that the relationship between creativity and innovation variables is an indicator of the process in which material (Y1,...Y4) is transformed into a process activity (Y5,...Y8) and reduces the amount of waste. Y9,...Y12). Based on the data in the table above, the recycling indicator is reprocessing used materials into new materials so that nothing can really be obtained from the waste with an average of 3.78, where the recycling indicator is the processing of used nuclear fuel . . . for the value of benefits with an average of 3.49 and for reducing the amount of waste to reduce pollution is 3.50, so the ratio of creativity and innovation of bio-entrepreneurship students to recycled products is an average of 3.59, which means that the ratio of creativity and innovation of bio-entrepreneurship students towards recycled products is good or significant.

Keywords: creativity, innovation and motivation

Abstrak

Kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan motivasi hidup harus digunakan untuk mencapai tujuan yang bermanfaat. Ini untuk semua orang, di mana pun mereka berada atau sudah berapa lama mereka berada di sana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara kreativitas mahasiswa biokewirausahaan dan produk ulang-daur. Fokus utama dari penelitian ini adalah 15 mahasiswa dari program studi biokewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kreativitas dan inovasi merupakan indikator proses dimana materi (Y1,...Y4) diubah menjadi proses (Y5,...Y8) dan jumlah sampel ditambah (Y9 ,...Y12). Berdasarkan data pada tabel di atas, indikator daur ulang adalah mengolah kembali bekas menjadi bahan baru, yang berarti tidak ada yang dapat diambil secara andal dari limbah dengan kadar 3,78, yang berarti indikator daur ulang adalah kegiatan.

Kata Kunci: Kreatifitas, inovasi, dan motivasi

A. Pendahuluan

Dalam bisnis saat ini, yang terbaik adalah manajemen kreativitas yang tepat merupakan tantangan baru. Proses kreatif penting untuk tren baru yang melibatkan ide dan alat baru untuk digunakan. Saat membuat produk baru, langkah-langkah yang



menambah nilai penjualan, dan mempertimbangkan pengeluaran serta mengurangi biaya perlu disederhanakan.

Peralatan yang digunakan merupakan sumber daya tersendiri yang harus dimiliki oleh perusahaan agar penggunaannya dapat berfungsi secara optimal. Organisasi akan tertinggal jika tidak memperkuat kreativitasnya yang merupakan investasi yang sangat berharga, sebaliknya organisasi atau bisnis tidak akan bertahan lama. Kreativitas sangat berharga untuk menjaga kelangsungan perkembangan perusahaan dan melakukan inovasi dalam bentuk penelitian dan pengembangan perusahaan.

Faktor-faktor yang menghambat kreativitas dan inovasi meliputi budaya internal perusahaan, kekuatan tenaga kerja, teknik pemecahan masalah, dan struktur organisasi. Lahirnya ide baru, generasi baru dan ide diterima di dalam perusahaan atau organisasi. (Jansen, 2000). Berpartisipasi dalam kreativitas dan inovasi adalah bagian dari ide-ide baru yang menciptakan pemenuhan dalam bisnis. Kreativitas dan inovasi dapat meningkatkan kualitas hidup, sehingga waktu harus digunakan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat secara pribadi. Biasanya terjadi pada siapa saja, kapan saja, di mana saja, tanpa memandang usia atau pendidikan. Ada juga bukti perusahaan di negara berkembang dengan teknologi dan pengetahuan maju.

Tidak akan mudah, karena pemahaman, pengetahuan, perkembangan dari usia dini hingga dewasa terjadi begitu saja. Ke depannya, Anda tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga menciptakan kreativitas dan inovasi yang berguna di masa depan. Seperti mahasiswa Bio-Entrepreneurial Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang yang terus berinovasi dan berkreasi dengan produk daur ulang. Mereka memanfaatkan barang bekas atau barang tak terpakai yang didaur ulang menjadi barang berharga. Dengan cara ini, mereka dapat membuka peluang bisnis baik di sektor manufaktur maupun komersial. Misalnya kardus bekas untuk lampu hias, kain perca untuk bros atau perhiasan wanita, dompet kardus, tutup botol untuk bros atau perhiasan wanita, dan kardus handphone serta tempat alat tulis.

Oleh karena itu, kreativitas yang tinggi memotivasi siswa untuk bekerja lebih giat sehingga suatu saat dapat menciptakan produk-produk baru yang inovatif. Kegiatan usaha dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga, yaitu dapat meningkatkan pendapatan siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Dampak Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa Bioentrepreneurial Terhadap Produk Daur Ulang”

B. Metode Penelitian

Pendekatan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Zein et al. 2019). Data yang digunakan menggunakan aplikasi SPSS menyesuaikan dengan modul-modul yang digunakan diantaranya yaitu regresi berganda khusus yang diantaranya adalah regresi berganda binary dengan menggunakan logistic, regresi berganda variable

dummy dan regresi berganda berganda model polynomial (kurva). (Wiratna Sujarweni :2015)

C. Hasil dan Luaran

1. HASIL

a) Kreativitas

Variable kreatifitas diukur dengan ide produk ($X_1.....X_4$) peningkatan produk ($X_5.....X_8$) berpikir kreatif ($X_9.....X_{12}$) dan kreativitas ($X_{13}.....X_{16}$)

Tabel 3 variabel kreativitas

Item Pertanyaan	Skor Jawaban Responden										Mean Skor
	1		2		3		4		5		
	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%	
X _{1.1}	0	0,00	1	2,50	6,0	15,0	26	65	7	17,5	3,97
X _{1.2}	1	2,5	0	0,00	4,0	10,0	16	40	19	47,5	4,30
X _{1.3}	0	0,00	0	0,00	2,0	5,0	19	47,5	19	47,5	4,42
X _{1.4}	0	0,00	1	2,50	0,0	0,0	14	35	25	62,5	4,57
ide produk											4,31
X _{1.5}	0	0,00	0	0,00	2,0	5,0	27	67,5	11	27,5	4,22
X _{1.6}	0	0,00	0	0,00	2,0	2,5	24	57,5	15	37,5	4,32
X _{1.7}	0	0,00	0	0,00	1,0	2,5	23	57,5	16	40,0	4,37
X _{1.8}	0	0,00	0	0,00	3,0	7,5	29	72,5	8	20,0	4,12
peningkatan produk											4,25
X _{1.9}	0	0,00	0	0,00	1	2,50	23	57,5	16	40,0	4,37
X _{1.10}	0	0,00	0	0,00	4	10,0	16	40,0	20	50,0	4,40
X _{1.11}	0	0,00	0	0,00	3	7,50	21	52,5	16	40,0	4,32
X _{1.12}	0	0,00	0	0,00	4	10,0	14	35,0	22	55,0	4,45
berpikir kreatif											4,38
X _{1.13}	0	0,00	1	2,5	1	2,5	22	55,0	17	42,5	4,32
X _{1.14}	0	0,00	0,0	0,0	3	7,5	24	60	13	32,5	4,25
X _{1.16}	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	62,5	15	37,5	4,37
Kreativitas											4,31
Mean Variabel Kreativitas											4,56

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ide adalah produk pemikiran dan setiap produk adalah manifestasi nilai skor rata-rata 4,31. Selanjutnya peningkatan produktivitas dan efisiensi mencapai kecepatan meningkatkan kenyamanan nilai skor rata-rata 4,25, indicator berpikir kreatif bisa meningkatkan berbagai alternative yang mengarah pada evolusi ide rata-rata skor 4,38 dan indicator kreativitas selalu melibatkan proses berpikir dalam diri seseorang rata-rata nilai 4,31. Dengan demikian diperoleh rata-rata nilai mean variable adalah 4,56 yang berarti pengaruh kreativitas mahasiswa biokewirausahaan terhadap produk daur ulang tergolong sangat penting.

b) Inovatif

Variable inovatif diukur dengan dua indicator yaitu: gaya berpikir ($X_{2.1}.....X_{2.4}$) dan dimensi inovasi ($X_{2.5}.....X_{2.8}$)

Tabel 4 variabel inovatif

Item Pertanyaan	Skor Jawaban Responden										Mean Skor
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	F	%	F	%	f	%	
X _{2.1}	1	2,50	0	0,00	11	27,5	25	62,5	3	7,5	3,72
X _{2.2}	1	2,50	0	0,00	13	32,5	23	57,5	3	7,5	3,67
X _{2.3}	0	0,00	1	2,50	6	15,0	18	45,0	15	37,5	4,17
X _{2.4}	0	0,00	0	5,0	6	15,0	26	65,0	7	17,5	3,95
gaya berpikir											3,87
X _{2.5}	1	2,50	0	0,00	8	20,0	22	55,0	9	22,5	3,95
X _{2.6}	0	0,00	1	2,50	10	25,0	19	47,5	10	25,0	3,95
X _{2.7}	1	2,50	0	0,00	15	37,5	20	50,0	4	10,0	3,65
X _{2.8}	0	0,00	1	2,50	14	35,0	19	47,5	6	15,0	3,75
dimensi inovasi											3,97
Mean Variabel Inovasi											3,82

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indicator gaya berpikir divergen atau mengerucut mulai diterapkan dengan dasar pertimbangan seberapa besar ide mendatangkan kerugian dan keuntunga dengan nilai skor rata-rata 3,87 dan indiaktor dimensi inovasu digunakan produk, inovasi proses dan inovasi pasar dengan nilai skor rata-rata 3,97. Dengan demikian diperoleh rata-rata nilai mean variable inovasi adalah 3,82 yang berarti pengaruh inovasi mahasiswa biokewirausahaan terhadap produk daur ulang tergolong baik atau penting.

c) Hubungan Kreativitas dan Inovatif

Variable hubungan kreativitas dan inovatif yaitu indicator proses menjadikan suatu bahan (Y_1,Y_4), suatu kegiatan dimana melakukan pengolahan ($Y_5.....Y_8$), dan mengurangi jumlah limbah ($Y_9,.....Y_{12}$)

Tabel 5 variabel hubungan kreativitas dan inovatif

Item Pertanyaan	Skor Jawaban Responden										Mean Skor
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	F	%	f	%	
Y ₁	4	10	0	0,00	10	25,00	21	52,50	5	12,50	3,57
Y ₂	3	7,50	2	5,00	10	25,00	9	22,50	16	40,00	3,82
Y ₃	2	5,00	2	5,00	6	15,00	25	62,50	5	12,50	3,72
Y ₄	2	5,00	1	2,50	7	17,50	14	35,00	16	40,00	4,02
Prose menjadikan suatu bahan bekas											3,78
Y ₅	5	12,50	0	0,00	17	42,50	17	42,50	1	2,50	3,22
Y ₆	0	0,00	1	2,50	16	40,00	18	45,00	5	12,50	3,67



Y.7	0	0,00	2	5,00	9	22,50	22	55,00	7	17,50	3,85
Y.8	2	5,00	2	5,00	21	52,50	14	35,00	1	2,50	3,25
suatu kegiatan dimana melakukan pengolahan											3,49
Y.9	2	5,00	0	0,00	20	50,00	13	32,50	5	12,50	3,47
Y.10	3	7,50	1	2,50	16	40,00	17	42,50	3	7,50	3,40
Y.11	1	2,50	4	10,00	9	22,50	22	55,00	4	10,00	3,60
Y.12	1	2,50	2	5,00	14	35,00	20	50,00	3	7,50	3,55
mengurangi jumlah limbah											3,50
Mean Variabel Hubungan Kreativitas dan Inovasi											3,59

Berdasarkan data tabel diatas pada indicator daur ulang adalah proses menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya menjadi sesuatu yang berguna dengan skor rata-rata nilai 3,78 selanjutnya indicator daur ulang merupakan suatu kegiatan dimana melakukan pengolahan terhadap bahan bekas yang dipakai menjadi sesuatu yang bernilai dengan skor rata-rata nilai 3,49 dan mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi tujuan pencemaran adalah 3,50. Dengan demikian hubungan antara kreativitas dan inovasi mahasiswa biokewirausahaan terhadap produk daur ulang dengan mean 3,59 yang berarti hubungan kreativitas dan inovasi mahasiswa biokewirausahaan terhadap produk daur ulang tergolong baik atau penting.

2. LUARAN YANG DICAPAI

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Mahasiswa Biokewirausahaan Terhadap Produk Daur Ulang” diwajibkan untuk :

- Laporan Kelompok yang dipresentasikan setelah menyelesaikan produk daur ulang
- Produk hasil daur ulang (bersifat kelompok yang terdiri 3-4 orang)

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaningrum, Widiya Dewi, and Agus Purnomo Sidi. 2018. “Kreatifitas Dan Inovasi Produk Industri Kreatif.” *Conference on Innovation and Application of Science and Technology* 49, No 3(September):61–70.
- Hadiyati, Ernani. 2012. “Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil.” *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* 1(3):135–



51.

- Kasmayadi, Wirman, Kumaidi Kumaidi, and Sumarno Sumarno. 2018. "Pengembangan Instrumen Asesmen Diri Guru Terhadap Aktivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22(1):92. doi: 10.21831/pep.v22i1.8290.
- Megawati, and Lea Farida. 2018. "Strategi Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Yang Kreatif Dan Inovatif." *Prosiding Seminar Nasional ASBIS* 2(2):296–302.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. "SPSS untuk Penelitian". Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Wahyuningsih, Sri. 2020. "Inovasi Dan Kreativitas Merupakan Kunci Penting Dalam Pengembangan Wirausaha." *Didaktik* 14(2):2474–83.
- Wiyono, Harsoyo Dwijo. 2020. "Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha." *Jurnal USAHA* 1(2):19–25. doi: 10.30998/juuk.v1i2.503.
- Zein, S., L. Yasyifa, R. Khozi, E. Harahap, FH Badruzzaman, and D. Darmawan. 2019. "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(1):1–7.